





MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN

DPRD KOTA YOGYAKARTA

BADAN ANGGARAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

Dorong RAPBD Kota Yogya 2024 Tembus Rp 2 Triliun

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun yang bersamaan dengan pembahasan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Yogya 2024, Badan Anggaran DPRD Kota Yogyakarta harus menjalankan fungsinya secara lebih maksimal. Hal ini lantaran alat kelengkapan dewan yang memegang kendali pembahasan anggaran tersebut mendorong agar RAPBD Kota Yogya 2024 bisa menembus Rp 2 triliun.

Selama ini APBD di Kota Yogya belum pernah mencapai angka di atas Rp 2 triliun. Oleh karena itu jika pada tahun depan mampu terealisasi maka menjadi torehan prestasi tersendiri. "Anggaran yang dirancangkan untuk tahun depan memang Rp 2 triliun lebih sedikit. Pembahasan sekarang masih dinamis tetapi harapan kami bisa mencapai itu. Ini juga berkat doa restu seluruh warga masyarakat Kota Yogya sehingga kita bisa alokasikan anggaran di atas Rp 2 triliun," urai Ketua Badan Anggaran DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudyatmoko.

Badan Anggaran menjadi penentu dalam proses penganggaran yang dilakukan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Hal itu juga selaras dengan fungsi dewan dalam aspek budgeting, sehingga kedudukan Badan Anggaran sebagai alat kelengkapan dewan pun sangat vital. Tak heran jika total anggota Badan Anggaran mencapai separuh dari jumlah anggota dewan di Kota Yogya. Pimpinannya juga melekat atau ex officio Pimpinan Dewan, yakni Danang Rudyatmoko sebagai ketua, serta HM Fursan dan Dhian Novitasari sebagai wakil ketua.

Danang menyampaikan proses pembahasan RAPBD Kota Yogya 2024 sejauh ini masih cukup dinamis. Alokasi yang sudah direncanakan sebesar Rp 2 triliun itu pun belum mengakomodir adanya kebijakan pemerintah pusat yang menaikkan turjangan ASN ham-



H Danang Rudyatmoko



HM Fursan SE



Dhian Novitasari

pir mencapai delapan persen. Di sisi lain, defisit anggaran yang masih perlu pencermatan kembali juga sangat pe-
 lik. Pasalnya sejauh ini total defisit anggaran berkisar antara tujuh persen. Padahal idealnya dengan kemampuan fiskal di Kota Yogya setidaknya defisit anggaran tidak sampai lima persen. "Kami rencanakan defisit di tahun depan 4,5 persen. Ini yang masih terjadi dinamika pembahasan untuk penyesuaian anggarannya," jelasnya.

Peningkatan pendapatan yang di-

rencanakan pada tahun depan juga tidak semata mengandalkan kucuran dana dari pusat, melainkan justru optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) baik dari sektor pajak, retribusi maupun pendapatan lain-lain yang sah. Optimalisasi PAD juga bukan dengan menaikkan tarif yang dipungut dari masyarakat melainkan hasil dari intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah. Seperti potensi meningkatnya jumlah wisatawan yang bisa berimbas pada penambahan penerimaan pajak

sektor hotel, restoran maupun hiburan. Sehingga harapannya wajib pajak mampu tertib menunaikan kewajibannya tanpa merasa terbebani.

Oleh karena itu diharapkan ada ceruk baru untuk mendorong PAD. Di samping itu celah atau potensi kebocoran pajak harus terus diminimalisir. Langkah lain untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja ialah efisiensi pengeluaran. Hal ini pun secara konsisten telah dilakukan di internal DPRD Kota Yogya.

Di samping itu, tingginya pendapatan juga akan selaras dengan peningkatan jumlah belanja. Terutama belanja yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Danang mengaku, sektor belanja yang perlu mendapatkan prioritas di tahun depan ialah pembangunan di wilayah serta kelanjutan penanganan sampah. Dua sektor tersebut dinilai merupakan kebutuhan untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

"Pembangunan di wilayah berkaitan dengan meningkatkan daya saing di setiap wilayah. Sedangkan penanganan sampah harapan kita tahun depan sudah tuntas supaya tiap tahun tidak terulang terus," katanya.

Sementara menyangkut dukungan anggaran untuk Pemilu 2024, menurut Danang, sudah berhasil diakomodasi melalui APBD 2023. Hal ini didasari adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) yang mengamanatkan penyediaan anggaran untuk kepentingan pemilu serentak 2024. Total yang dialokasikan oleh Pemkot Yogya mencapai Rp 44 miliar untuk mendukung kebutuhan KPU dan Bawaslu. Pencairannya bahkan sudah dilakukan dalam satu tahap menggunakan alokasi silpa yang telah tersedia. (Dhi-d



Koordinasi rutin jajaran Pimpinan Dewan sekaligus pimpinan Badan Anggaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005